

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jagung merupakan komoditi tanaman pangan penting, selain padi dan gandum. Namun tingkat produksi belum optimal. Peningkatan jumlah penduduk serta berkembangnya usaha peternakan dan industri yang menggunakan bahan baku jagung, mengakibatkan kebutuhan akan jagung terus mengalami peningkatan, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu diperhatikan teknik budidaya yang baik. Jagung termasuk tanaman yang tidak memerlukan persyaratan tanah yang khusus dalam penanamannya. Tetapi unsur hara yang terkandung dalam tanah tercukupi.

Secara umum varietas jagung yang unggul berupa varietas hibrida atau varietas bersari bebas/komposit. Penggunaan benih jagung bersari bebas/komposit memiliki daya adaptasi yang luas dan dapat dikembangkan pada lahan marginal maupun lahan subur. Secara alami, tingkat kesuburan tanah akan mengalami penurunan dari waktu ke waktu, terutama bila cara pengolahan tanahnya kurang baik, sehingga dalam pembudidayaan tanaman perlu diperhatikan cara-cara budidaya terutama dalam penggunaan pupuk. Tanaman jagung merupakan tanaman yang membutuhkan banyak hara, agar dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal, sehingga pemberian pupuk merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan budidaya jagung.

Pupuk itu sendiri merupakan suatu bahan yang digunakan untuk memperbaiki kesuburan tanah dan menyuburkan tanaman, yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan budidaya (Hardjowigeno, 2010). Pupuk sangat penting bagi pertumbuhan tanaman jagung, sehingga pupuk sering digunakan untuk menyediakan unsur hara yang tidak dapat diberikan oleh tanah. Dengan adanya pemupukan, tanaman dapat tumbuh optimal dan berproduksi maksimal.

Kebutuhan tanaman akan unsur hara sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan, sehingga penggunaan pupuk, diusahakan agar efektif dan efisien serta tidak mencemari lingkungan. Nurdin, *et al.*, (2008) menjelaskan bahwa ketersediaan pupuk sumber hara N, P, dan K yang lebih direspons oleh tanaman, saat ini semakin sulit diperoleh petani, sehingga diperlukan informasi tentang ketersediaan hara di dalam tanah agar diketahui unsur hara yang kahat di tanah tersebut.

Nitrogen dan Fosfor merupakan unsur hara yang sangat dibutuhkan dalam budidaya terutama untuk pertumbuhan tanaman. Nitrogen merupakan unsur hara makro yang berperan dalam memperbaiki pertumbuhan vegetatif dan pembentukan protein (Hardjowigeno, 2010). Menurut Munawir (2011), Fosfor mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman, (Hardjowigeno, 2010) salah satunya memperkuat batang agar tidak mudah roboh. Hasil penelitian Forita, *et al.*, (2006), menjelaskan bahwa pertumbuhan jagung putih di lahan marginal tanpa pupuk K, dengan pemberian pupuk urea 400 Kg/ha dan SP-36 200 Kg/ha, memberikan pertumbuhan yang

masih cukup baik dan tidak nampak gejala defisiensi K meskipun kadar K tersedia di dalam tanah rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan suatu penelitian tentang pengaruh pemupukan Urea dan SP-36 terhadap pertumbuhan jagung (*Zea mays* L.) di Kelurahan Dulomo Utara Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. Dengan pemberian pupuk urea dan pupuk SP-36 ini diharapkan dapat memberikan pertumbuhan jagung yang optimal.

B. Rumusan Masalah

Pemupukan merupakan suatu bahan yang dapat memperbaiki kesuburan tanah sehingga tanah menjadi lebih subur. Untuk itu pengelolaan pemupukan perlu ditingkatkan. Maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pemupukan Urea dan Sp-36 terhadap pertumbuhan jagung komposit?
2. Bagaimana interaksi antara pupuk Urea dan pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan jagung komposit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pemupukan Urea dan Sp-36 terhadap pertumbuhan jagung komposit.
2. Mengetahui interaksi antara pupuk Urea dan pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan jagung komposit.

D. Manfaat Penelitian

Pengelolaan tanaman melalui pemberian pupuk diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi kepentingan masyarakat, untuk itu manfaat penelitian ini adalah:

1. Menambah informasi kepada petani dalam penggunaan pupuk yang diberikan pada tanaman jagung.
2. Sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan bagi pemerintah dalam menentukan dosis pupuk yang tepat.
3. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang pemberian pupuk terhadap pertumbuhan jagung.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah :

1. Terdapat pemupukan Urea dan Sp-36 terhadap pertumbuhan jagung komposit.
2. Terdapat interaksi antara pupuk Urea dan pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan jagung komposit.